

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan media yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, karena melalui televisi pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiensi dengan jangkauan yang sangat luas. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi sekarang ini sangatlah berpengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat baik berbangsa bahkan beragama, Informasi merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Setiap individu sudah pasti membutuhkan informasi guna menambahkan wawasan. Informasi biasanya diperoleh melalui berbagai media massa, salah satunya yakni televisi, yang sampai saat ini masih memegang peringkat teratas sebagai media massa yang paling banyak diminati dibanding koran, radio, dan internet.

Munculnya media televisi dalam kehidupan manusia memang menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Demikian pula, jika yang disampaikan melalui televisi adalah pesan-pesan tabligh, maka akan lebih cepat tersosialisasikan kepada khalayak.

Dalam dunia pertelevisian tidak terlepas dari beberapa program- program televisi, yang dimaksud dengan program televisi menurut kamus WJS Purwodarminto, pengertian program adalah acara, sementara kamus *Webster International* volume 2 lebih merinci lagi, yakni: program adalah suatu jadwal (*schedule*) atau perencanaan untuk ditindak lanjuti dengan penyusunan “butir” siaran yang berlangsung sepanjang siaran itu berada diudara. Secara teknis penyiaran televisi, program televisi (*television programming*) diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari (*horizontal programming*) dan dari jam ke jam (*vertical programming*) setiap harinya (Soenarto, 2007:1).

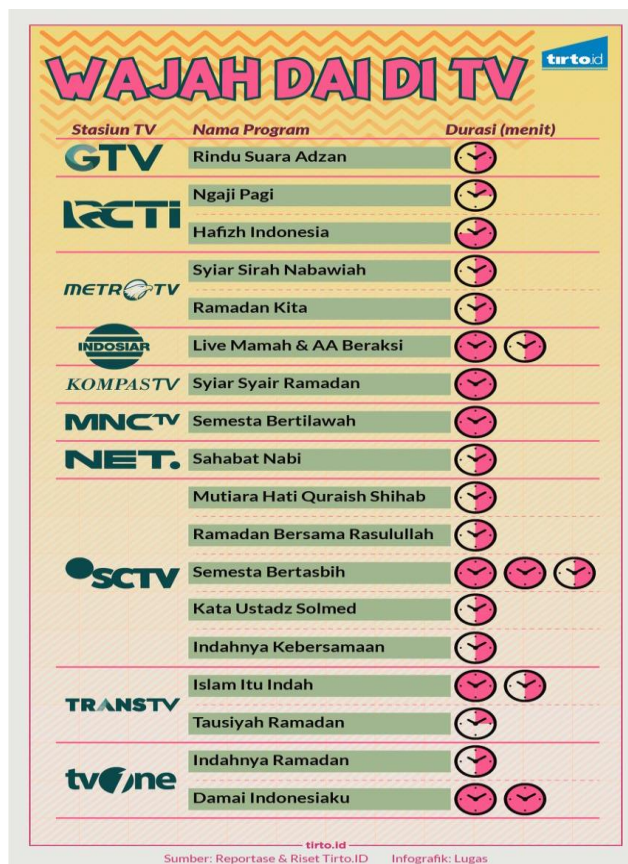
Menjadwalkan program siaran tidak semudah yang kita bayangkan mengingat penata program harus jeli memperhatikan apa yang disenangi penonton, selain kapan penonton biasa duduk di depan pesawat televisi. Karena itu, untuk menyusun program siaran diperlukan sistem pemrograman siaran. Dengan sistem

itu diharapkan acara-acara yang hadir di layar kaca televisi dapat membuat asik penonton, bahkan bias menjadi panutan penonton.

Menayangkan sebuah program religi, agar banyak diminati penonton bukanlah hal yang mudah. Inilah bagian terpenting dalam menyusun program keagamaan yang akan disiarkan untuk pemirsa, bagaimana agar program tersebut tidak monoton sehingga penonton tidak cepat bosan, maka dibutuhkan perencanaan yang matang agar program menjadi menarik, tampil beda, serta sangat ditunggu-tunggu penontonya. Maka dari itu, seorang produser program dituntut untuk bisa berfikir kreatif dalam mengemas suatu program acara. Hal ini dilakukan, agar masyarakat tidak bosan dan cenderung menyukai program- program religi yang ada di televisi.

Dalam dunia pertelevisian, stasiun televisi berlomba menampilkan program keagamaan untuk menarik perhatian para pemirsa. Beberapa stasiun televisi hanya menampilkan program keagamaan pada saat momentum, seperti pada saat bulan ramadhan stasiun televisi gencar menampilkan program program keagamaan islami. Tetapi stasiun televisi tvOne tidak hanya menampilkan acara keagamaan pada saat momentum saja, tvOne tetap menampilkan program keagamaan reguler pada setiap minggunya.

Dari sumber tirto.id wajah wajah acara stasiun televisi yang menampilkan program acara pada saat ramadhan dan acara reguler sebagai berikut



Gambar 1.1 Program Keagamaan di Televisi

(Sumber: <https://tirtto.id/wajah-acara-tv-ramai-ramai-menayangkan-konten-dakwah-islami-cLKs>)

Salah satu stasiun televisi yang notebene yang terkenal dengan banyaknya acara berita, namun stasiun ini masih menampilkan acara keagamaan, yaitu stasiun tvOne. Stasiun tvOne adalah salah satu stasiun swasta di Indonesia yang peresmianya dilakukan oleh presiden republik Indonesia. Pada 14 Febuari 2008, tvOne menjadi stasiun TV pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari istana presiden. tvOne membutuhkan keseriusannya dalam menerapkan strategi dengan menerampilkan format-format yang selalu inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program lainnya. Seperti program “Damai Indonesiaku” dimana program tersebut sebagai program religi satu-satunya di stasiun televisi tvOne yang bertahan selama satu dekade. (www.tvOne.co.id).

Program acara Damai Indonesiaku merupakan acara dakwah yang membahas seputar permasalahan (problematika) yang paling banyak/ramai dibicarakan dalam sepekan yang tentunya dilihat dari sudut pandang agama islam.

Acara ini dikemas dengan berceramah tatap muka langsung antara narasumber (pakar agama) kepada para audien dalam satu ruangan, biasanya dari satu masjid ke masjid yang lain. Narasumber tidak hanya menjadi komunikator saja, melainkan juga aktif berinteraksi dengan audien yang ada disekelilingnya. Demikian para audien, di tuntut pro aktif dalam mengikuti penceramah yang di sampaikan oleh narasumber. Audien juga bisa menjadi sumber informasi baik pada narasumber maupun para pemirsa di rumah dan di masjid itu sendiri, untuk mengkaji lebih dalam tema yang sedang diperbincangkan. Dalam acara Damai Indonesiaku ini tidak hanya mendatangkan narasumber penceramah langsung tetapi juga mendatangkan narasumber pakar lainnya yang kompeten sesuai tema yang sedang di perbincangkan.

Jika dibandingkan dengan program keagamaan lainnya di stasiun televisi lain yang sama sama memiliki masa kebertahanan jangka panjang seperti Mamah & Aa Beraksi di stasiun televisi Indosiar, Mamah & Aa Beraksi menampirkan acara yang bersifat tidak live tetapi tapping, jam tayang pada program tersebut juga disiarkan pada pagi hari, dan berlokasi hanya berpaku di dalam studio saja. Program Mamah & Aa berakhir juga hanya menampilkan Mamah dede sebagai narasumber tidak menampilkan beberapa narasumber lainnya. Selanjutnya jika dibandingkan dengan program lainnya yang berada di stasiun televisi Trans Tv yaitu program Islam Itu Indah, program tersebut tidak berbeda jauh dengan program Mamah & Aa Beraksi yang disiarkan pada pagi hari dan tidak disiarkan secara live. Islam Itu Indah yang awalnya hanya menampilkan satu narasumber saja tetapi seiring berjalannya waktu mengembangkan inovasi menjadi mendatangkan beberapa narasumber lainnya.

Damai Inonesiaku pada saat proses produksi berlangsung, program Damai Indonesiaku tidak seperti program keagamaan lainnya yang hanya mendatangkan satu penceramah dan hanya itu itu saja, kelebihan program ini adalah mendatangkan para penceramah yang berbeda yang menyesuaikan tema yang sedang di perbincangkan. Acara ini ditayangkan seminggu dua kali pada hari Sabtu dan Minggu pukul 13.00-15.00 WIB berdurasi 120 menit dan tempat pelaksanaan acara ini juga berbeda, tidak hanya terpaku di satu masjid tetapi berpindah ke masjid lain setiap minggunya, dan menyesuaikan tempat pada tema yang di angkat. Dari segi

waktu tayang pada jam 13.00 justru stasiun lain tidak menayangkan program acara keagamaan, tetapi menayangkan sinetron yang sifatnya hiburan. Dengan hadirnya acara Damai Indonesiaku ini diharapkan pesan yang disampaikan dapat bermanfaat dan mampu memberikan pengetahuan yang bermanfaat oleh masyarakat Indonesia.

Yang membedakan acara Damai Indonesiaku dengan acara ceramah lainnya yakni pada setiap minggunya di tayangkan secara live, dimana acara ceramah lainnya tidak. Tentu kerja tim lapangan juga akan berbeda dengan yang tidak live, dimana bila tidak live kesalahan-kesalahan dapat di edit atau di ulang, sedangkan acara live bagaimana pembawa acara diuntut mampu membawa emosional para pemirsa untuk tetap menikmati dan mengikuti acara hingga selesai, tentunya dengan kreativitas dan tatanan acara dari produser dan crew creative. Jika di bandingkan dengan program keagamaan lainnya, tvOne sebagai stasiun televisi berita memberi porsi cukup besar untuk program dakwah, jauh berbeda dengan Kompas TV yang sama-sama stasiun televisi berita yang program dakwah nya hanya mengisi 4,17 persen dari seluruh acara setiap hari, sedangkan tvOne mendapat proporsi penayangan cukup besar mencapai 8,33 persen per 24 jam jadwal siaran 120 menit per hari. Sedangkan saat Ramadan bisa sampai 10,42 persen. Angka ini proporsi siaran religi terbesar dalam sehari di antara semua stasiun televisi swasta di Indonesia seperti sctv yang hampir mencapai 7 persen.

Menayangkan program keagamaan agar memiliki keberlanjutan program dalam jangka panjang dan diterima dengan baik oleh masyarakat itu tidaklah mudah. Inilah bagian terpenting dalam menyusun program keagamaan yang akan disiarkan untuk pemirsa, bagaimana agar program tersebut tidak monoton sehingga penonton tidak cepat bosan, maka dibutuhkan strategi seorang produser yang matang agar program menjadi menarik, tampil beda, dan sangat ditunggu-tunggu oleh penontonnya.

Sebagai sebuah program religi acara televisi, Damai Indonesiaku tidak lepas dari persaingan merebut hati pemirsa televisi khususnya masyarakat sekitar. Seperti kata Lauren Zalaznick (Cable TV Bravo), yang mengatakan bahwa “kesuksesan sebuah bisnis televisi adalah ketika penonton menikmati tayangan dan tidak mau berpindah ke program lain” (Sidarta GM, 2007:23). Hal tersebut tentu

menjadi tantangan bagi setiap produser.

Seorang produser acara televisi harus mengkaji siapa penonton programnya, apa isi program yang akan di tonton, kapan dan mengapa seseorang menonton program acara yang akan diproduksinya, dimana dan bagaimana seorang menonton program acara yang hendak diproduksi (Purnama, 2006:28).

Dengan melihat latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat acara “Damai Indonesiaku” sebagai penelitian dengan judul “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Damai Indonesiaku di TVone” yang berfokus pada strategi produser dalam produksi program religi Damai Indonesiaku.

1.2 Fokus Penelitian

Pembahasan ini terfokus pada satu permasalahan maka penulis membatasi penelitian ini pada strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program acara Damai Indonesiaku.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tindakan kreatif yang diterapkan produser program Damai Indonesiaku dalam mempertahankan eksistensi programnya di tvOne?
2. Mengapa strategi kreatif perlu diterapkan produser dalam program Damai Indonesiaku dalam mempertahankan eksistensi programnya di tvOne?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi kreatif yang diterapkan produser program Damai Indonesiaku dalam mempertahankan eksistensi programnya di tvOne.
2. Mendeskripsikan seberapa penting strategi kreatif yang diterapkan produser program Damai Indonesiaku dalam mempertahankan eksistensi programnya di tvOne.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam segi keilmuan

komunikasi, terutama bagi peminat media tentang proses strategi produser program di media televisi. Dan juga diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang dakwah Islam, khususnya program keagamaan melalui media televisi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua khalayak khususnya dibidang penyiaran mengenai bentuk pelaksanaan produksi program acara keagamaan pada stasiun televisi.

1.6 Tahap Penelitian

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini sistematis, untuk itu penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan dari penelitian ini yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahapan penelitian hingga waktu penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori-teori dan berbagai tinjauan pustaka, peneliti juga akan memberikan penelitian terdahulu lalu menjelaskan mengenai tinjauan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Bab ini berisikan paradigm penelitian, metodologi penelitian, unit analisis data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran dari

penulis berdasarkan apa yang telah penulis teliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TV one, Jalan Rawa Teratai II, No 2. Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, 13260.

1.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

(sumber: olahan Penulis)

KEGIATAN	Bulan																			
	Des 2018				Jan 2019				Feb 2019				Mar 2019				Apr 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mencari topik penelitian , pengamatan terhadap objek penelitian																				
Pencarian data awal penelitian, observasi awal objek penelitian, penyusunan tujuan pustaka																				
Pengumpulan data melalui pengamatan objek penelitian																				
Penyusunan proposal skripsi																				
Melakukan wawancara dan observasi lapangan																				
Penyusunan akhir proposal skripsi																				